

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dalam bidang pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran, berkembang sebagai suatu penelitian terapan. PTK ini sangat bermanfaat bagi tenaga pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di dalam suatu proses pembelajaran. PTK merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang dihadapi oleh guru di sekolah. Masalah-masalah yang muncul di dalam kelas tersebut dapat diselesaikan melalui Penelitian tindakan Kelas.

Wina Sanjaya (2009, hlm. 32) mengemukakan pendapatnya tentang pengertian penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

PTK adalah salah satu sarana yang dapat mengembangkan sikap profesional guru. Melalui PTK guru akan selalu berupaya meningkatkan kemampuannya dalam pengelolaan proses pembelajaran. Guru akan selalu dituntut untuk mencoba hal-hal yang dianggap baru dengan mempertimbangkan perubahan dan perkembangan sosial.

Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 130) mengatakan “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas”.

Jean McNiff dalam Ameliasari (2013, hlm. 2) berpendapat “Di dalam lapangan untuk menyelesaikan masalah tentunya yang paling penting adalah tindakan bukan hanya teori. Semakin banyak tindakan dan solusi yang kita lakukan tentunya akan membuat masalah yang ada menjadi cepat teratasi dan tidak menimbulkan masalah baru”.

Penelitian tindakan kelas menurut Kunandar (2012, hlm. 43) mengatakan “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas”.

Subyantoro dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 8) memaparkan prinsip-prinsip PTK sebagai berikut:

1. Tidak mengganggu komitmen belajar.
2. Tidak terlalu menyita waktu.
3. Metodologinya handal;
 - a. Identifikasi dan rumusan hipotesis meyakinkan.
 - b. Strategi dapat diterapkan di kelas.
4. Merupakan masalah guru.
5. Konsisten terhadap prosedur dan etika.
6. Permasalahan ada dalam perspektif sekolah.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan.

Ani Widayawati (2008, hlm. 88-89) mengatakan “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti atas permasalahan yang ditemukan saat pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas. Dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

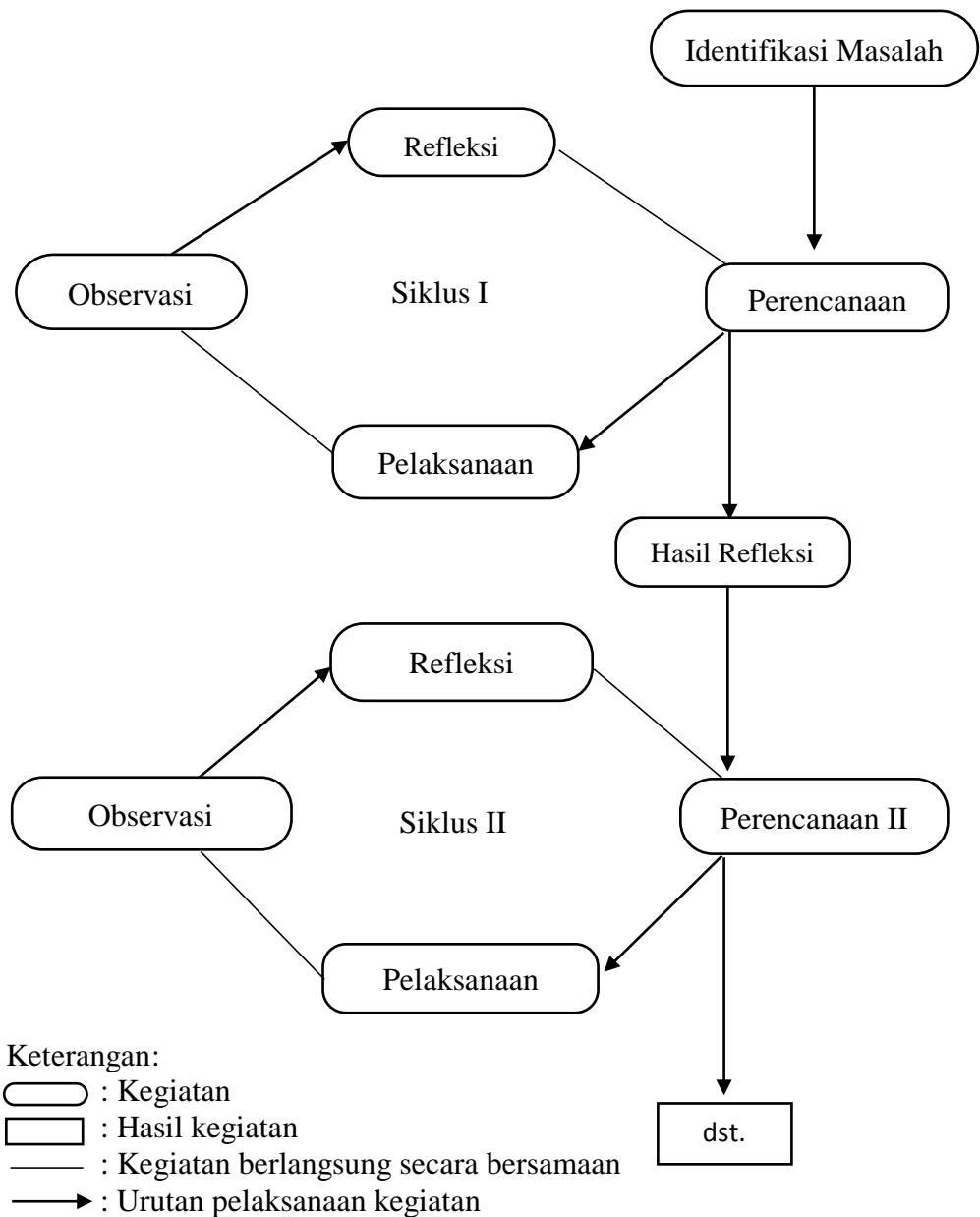
B. Desain Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas diperlukan sebuah rencana tindak lanjut yang dilakukan secara berdaur membentuk suatu siklus sebagaimana pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Rencana penelitian dilaksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I sampai siklus III. Pada penelitian ini peneliti akan melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam tiga siklus, rencana awal pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Mempersiapkan alat atau instrumen evaluasi.

Desain penelitian tindakan kelas yang dipilih pada penelitian ini adalah desain PTK dari Kemmis & McTaggart dapat dilihat dalam gambar bagan berikut ini:

Gambar 3.2
Desain Model PTK oleh Kemmis & McTaggart



Sumber: Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia (2008, hlm. 91)

Desain penelitian tindakan kelas oleh kemmis & McTaggart dalam Ani Widayawati (2008, hlm. 91) menyebutkan bahwa:

Model kemmis & McTaggart merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Di dalam model yang dikembangkan oleh Kemmis & McTaggart komponen *acting* (tindakan) dan *observing* (pengamatan) dijadikan satu kesatuan. Hal ini didasari bahwa pada kenyataannya penerapan tindakan dan pengamatan tidak dapat dipisahkan. Dua kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Keempat komponen dalam Kemmis & McTaggart dipandang sebagai satu siklus, dalam hal ini merupakan putaran suatu kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan observasi, dan refleksi. Berdasarkan refleksi kemudian disusun rencana (perbaikan), tindakan dan observasi serta refleksi, demikian seterusnya. Banyaknya siklus tergantung pada permasalahan yang dipecahkan.

Pada desain penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis & McTaggart terdapat tahapan-tahapan diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut dipandang sebagai satu siklus dan jika satu siklus tidak dapat memecahkan masalah yang ada, maka akan direncanakan membuat siklus berikutnya sesuai dengan tahapan-tahapan yang dikembangkan oleh Kemmis & McTaggart.

Desain penelitian di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Tahap pertama yang dilakukan yaitu perencanaan tindakan dengan merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dapat menjadi acuan dalam proses pembelajaran.
- b. Tahapan kedua yang dilakukan adalah tindakan berdasarkan rencana yang telah disusun sebelumnya dalam tahap perencanaan. Dalam setiap tindakan ada pemantauan kontinu dari guru atau peneliti.
- c. Tahap ketiga yang dilakukan adalah observasi kegiatan yang berlangsung dengan mengamati dan menginterpretasi aktivitas penerapan tindakan kelas pada pembelajaran.
- d. Tahap keempat yang dilakukan adalah tahap refleksi yang dilakukan dengan menganalisis dan hasil pengamatan dan interpretasi. Sehingga dapat diketahui keunggulan dan kelemahan

pembelajaran, dan mempermudah untuk perubahan dalam pembelajaran.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 130 Batununggal Sekelimus Kecamatan Bandung Kidul. Dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV C, dengan jumlah 23 peserta didik, 15 orang peserta didik laki-laki, dan 8 orang peserta didik perempuan, dengan latar belakang keluarga yang berbeda-beda.

Alasan pemilihan subjek penelitian tersebut karena sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 sehingga dapat memudahkan penelitian. Selain itu berdasarkan hasil hasil observasi awal yaitu dengan bertanya kepada guru wali kelas IV B masih terdapat hasil belajar yang rendah, tidak mencapai KKM yaitu sebesar 70 yang harus dicapai oleh peserta didik. Peneliti berharap dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga dapat mencapai KKM yang diharapkan yaitu sebesar 70 dan terdapat adanya perbaikan peningkatan pada proses maupun hasil pembelajaran. Adapun daftar nama peserta didik kelas IV C adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV B SDN 130 Batunggal
Sekelimus

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Anisa Ruspiani	P
2.	Dika Agustian	L
3.	Deri A	L
4.	Fazri Nugraha	L
5.	Hana Oktaviana	P
6.	Keysha Syifa A	P
7.	Melati Aulidia	P
8.	Moh Rafli M	L
9.	Moh Zamie R	L
10.	Muh Fadhil H	L
11.	Moh Rizki R	L
12.	Rangga Aditia P	L
13.	Raul Gonzales	L
14.	Sidik Gumilar	L
15.	Sagita Widya R	P
16.	Sheriz Meisha P	P
17.	Tiana Aulia	P
18.	Vino Matin S	L

19.	Yoga Maulana S	L
20.	Zahra K	P
21.	Zikky A	L
22.	Zaky Rizqulloh	L
23.	Rizky Aditia S.	L

Sumber: Dokumen SDN 130 Batununggal Sekelimus

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman.

Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain sebagai berikut:

- a. Variabel *input* yaitu variabel yang berkaitan dengan peserta didik, pendidik, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.
- b. Variabel proses yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu penggunaan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Kebersamaan dalam keberagaman di Kelas IV SDN 130 Batununggal Sekelimus.
- c. Variabel *output* yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah dilakukannya penelitian, yakni peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 130 Batununggal Sekelimus.

Selain penjelasan di atas peneliti akan menuliskan profil sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

Profil dari tempat yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

Nama Sekolah : SDN 130 Batununggal Sekelimus.
 Alamat : Jl. Terusan Buah Batu Gg. Anyelir,
 Batununggal, Kecamatan Bandung Kidul,
 Kota Bandung.
 NPSN : 20245084
 Status : Negeri
 Luas Tanah : 1080 m²
 No. Telepon : 022-70809958

D. Pengeumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Jenis Data

Dalam pengumpulan sebuah data perlu memperhatikan jenis data yang akan dipilih berdasarkan objek yang diteliti yaitu penggunaan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar. Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 52) mengatakan bahwa:

Dalam pengumpulan data memiliki dua sumber data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Data Kuantitatif

Data berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran, diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif berisi kalimat penjas yang diambil dari hasil berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan model pembelajaran inkuiri pada subtema kebersamaan dalam keberagaman yaitu menggunakan jenis data kuantitatif, karena penelitian ini bertujuan mencari data

berupa angka yang diambil dari hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

2. Pengumpulan Data

Tujuan dari sebuah penelitian yaitu mencari sebuah data. Data tersebut akan diketahui jika peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan sebuah metode pengumpulan data untuk mendapatkan hasil tersebut. “Metode pengumpulan data merupakan unsur yang sangat penting untuk menemukan dan mengeksplorasi fenomena-fenomena unik di lapangan” (Galang Surya Gumilang, 2016, hlm. 153)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu *test* dan *non test*, berikut penjelasannya:

a. *Test*

Tes merupakan perangkat penilaian yang disajikan melalui serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan benar. Biasanya teknik tes yang digunakan yaitu berbentuk soal pilihan ganda dan jawaban singkat.

Daryanto (2014, hlm. 35) mengatakan “ Tes merupakan suatu alat pengumpul informasi tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes ini bersifat resmi karena penuh dengan batasan-batasan”.

Muchtar Bukhori dalam Daryanto (2014, hlm. 35) mengatakan “tes ialah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2015, hlm. 67) mengatakan bahwa “tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara aturan-aturan yang sudah ditentukan”.

Amir Daien dalam Suharsimi Arikunto (2016, hlm. 46) mengatakan “tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau

keterangan-keterangan yang diinginkan seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat ukur untuk menentukan dan mengetahui hasil belajar siswa. Tes yang digunakan pada penelitian subtema kebersamaan dalam keberagaman yaitu soal pilihan ganda (*pretest* dan *posttest*) yang dilaksanakan pada setiap siklus.

b. *Non test*

Sudjiono (2012, hlm. 75) mengatakan “Teknik tes bukan satu-satunya teknik untuk melakukan evaluasi hasil belajar, sebab masih ada teknik lainnya yang dapat digunakan yaitu non-tes”.

Teknik nontes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan jujur oleh responden. Teknik penilaian nontes dalam penelitian ini yaitu observasi.

Aunu Rofiq Djaelani (2013, hlm. 84-85) menyatakan bahwa:

Observasi berasal dari kata *observation* yang berarti pengamatan. Metode atau teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti. Kemudian mencatat hasil pengamatan hasil tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Dengan pengamatan peneliti dapat melihat kejadian sebagaimana subjek yang diamati mengalaminya, menangkap, merasakan fenomena sesuai pengertian subjek dan objek yang diteliti.

Suharsimi Arikunto (2012, hlm. 45) pengamatan atau *observation* adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu cara dengan mengadakan pengamatan langsung

terhadap objek yang akan diteliti. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data serta kesesuaian antara materi dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan tindakan pada setiap siklusnya.

3. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2016, hlm. 265) mengatakan bahwa “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Jadi, instrumen penelitian merupakan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati tindakan gurur sebelum dan saat proses pembelajaran siswa serta aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

a. Instrumen Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.2

Format Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar.	1 2 3 4 5	
3.	penetapan sumber/ media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		

$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4$	
---	--

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP UNPAS (2017, hlm. 31)

Kriteria:

5= Sangat Baik

4= Baik

3= Cukup

2= Kurang

1= Sangat Kurang

b. Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.3

Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	1 2 3 4 5	
2.	mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik.	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik.	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>free test</i> .	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi.	1 2 3 4 5	
3.	menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik.	1 2 3 4 5	

4.	Menerapkan pembekalan saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memfaatkan sumber/ media pembelajaran.	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat.	1 2 3 4 5	
8.	Berprilaku sopan dan santun.	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut.	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$			

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP UNPAS (2017, hlm. 32)

Kriteria:

5= Sangat Baik

4= Baik

3= Cukup

2= Kurang

1= Sangat Kurang

c. Instrumen Penilaian Tes

Instrumen untuk metode tes adalah soal tes berbentuk pilihan ganda. Soal tes terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* diberikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dengan tujuan mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan. Sedangkan soal *postes* diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut akan dipaparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal *pretest* dan *postest* pada setiap siklusnya.

Tabel 3.4
Kisi-kisi soal pretes dan postes siklus I
Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	Nomor Soal
1.	Bahasa Indonesia	3.1 Mencermat gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	disajikan dalam bentuk Pilihan ganda (PG). Memahami gagasan pokok dan gagasan pendukung pada sebuah teks.	PG	10	1
			disajikan dalam bentuk PG. Menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada sebuah teks	PG	10	2
2.	IPS	3.2 Mengidentifikasi keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia; serta hubungannya	disajikan dalam bentuk PG. Memahami keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, agama, pada provinsi yang ada di indonesia.	PG	10	3

		dengan karakteristik ruang.	Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, agama, pada provinsi yang ada di Indonesia.	PG	10	4
3.	IPA	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	disajikan dalam bentuk PG. Memahami sifat-sifat bunyi.	PG	10	5
			Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	PG	10	6
4.	Matematika	3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut dan bangun datar dalam satuan baku dengan	Disajikan dalam bentuk PG. Memahami ukuran sudut pada bangun datar.	PG	10	7

		menggunakan busur derajat.	Disajikan dalam bentuk PG. Menentukan ukuran sudut pada bangun datar	PG	10	8
5.	PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Disajikan dalam bentuk PG. Memahami berbagai bentuk keberagaman yang ada di Indonesia.	PG	10	9
6.	SBdP	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah	Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan dasar-dasar gerak tari daerah.	PG	10	10

Soal pretest dan posttest siklus I

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Untuk mengisi soal nomor 1 dan 2 bacalah teks dibawah ini!

Dinda anak kelas IV SD, ia sangat menyukai pelajaran IPA. Hari Senin kemarin ada pelajaran IPA yang menjelaskan tentang Ciri-ciri makhluk hidup. Dinda mendengarkan dengan seksama pelajaran yang ia senangi. Pada saat itu Ibu guru memberikan tugas kelompok yang terdiri dari dua orang anggota. Sheila berkelompok dengan Dinda. Setiap kelompok bertugas menanam biji kacang. Biji ditanam di dalam kaleng. Kaleng diisi dengan tanah basah. Biji kacang akan tumbuh menjadi tanaman. Setiap hari anak mengukur tinggi

tanaman. Ibu guru berpesan agar anak-anak bekerja sama. Dengan bekerja sama tugas menjadi ringan.

Apa pesan Ibu guru dalam cerita di atas

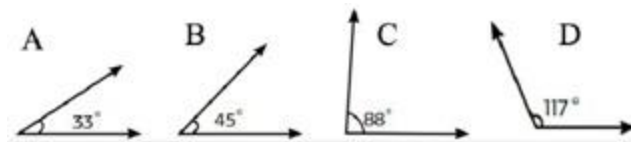
- a. Ibu berpesan agar seluruh siswa harus bekerja sama, karena dengan bekerja sama tugas menjadi ringan.
 - b. Ibu memberi tugas kelompok yang terdiri dari dua orang anggota.
 - c. Menjelaskan tentang ciri-ciri makhluk hidup.
 - d. Sheila berkelompok dengan Dinda.
2. Gagasan pokok paragraf di atas adalah
- a. Dinda anak kelas IV
 - b. Sheila berkelompok dengan Dinda
 - c. Pelajaran Ipa yang menjelaskan tentang ciri-ciri makhluk hidup
 - d. Biji kacang akan tumbuh menjadi tanaman
3. Perhatikan gambar berikut!



Berasal dari daerah manakah tarian pada gambar A dan gambar B?

- a. Betawi dan Sunda
 - b. Betawi dan Bali
 - c. Bali dan Betawi
 - d. Minang dan Dayak
4. Suku Minang terkenal dengan masakannya, apa nama masakan tersebut?
- a. Gudeg
 - b. Sate
 - c. Rawon
 - d. Rendang
5. Kita mempunyai Panca Indera, salah satunya adalah telinga yang berfungsi untuk?
- a. Melihat
 - b. Mendengar
 - c. Mengunyah
 - d. Merasa

6. Perambatan bunyi dapat melalui . . . Kecuali?
- Benda cair
 - Benda Padat
 - Benda gas
 - Ruang Kosong
7. Berikut merupakan jenis-jenis sudut, kecuali?
- Sudut siku-siku
 - Sudut Lancip
 - Sudut Lengkung
 - Sudut Tumpul
8. Manakah dari gambar sudut berikut yang merupakan sudut tumpul?



- A
 - B
 - C
 - D
9. Semboyan Negara Indonesia yang terdapat pada lambing Negara burung Garuda adalah Bhineka Tunggal Ika yang mempunyai arti?
- Berbeda-beda suku tetapi tetap Satu
 - Berbeda-beda bahasa tetapi tetap Satu
 - Berbeda-beda tetapi tetap satu
 - Berbeda-beda agama tetapi tetap satu
10. Penari saman dilakukan dengan tempo gerakan . .
- cepat dan lincah
 - lambat
 - lembut gemulai
 - Sedang

Kunci Jawaban

1. A
2. C
3. B
4. D
5. B
6. D
7. C
8. D
9. C
10. A

Tabel 3.5
Kisi-kisis soal pretes dan postes siklus II
Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	Nomor Soal
1.	Bahasa Indonesia	3.1 mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	disajikan dalam bentuk PG. Memahami gagasan pokok dan gagasan pendukung dari sebuah teks.	PG	10	1
		3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	Disajikan dalam bentuk PG. Menunjukkan hhubungan antara gagasan yang terdapat dalam teks.	PG	10	2
2.	IPA	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	Disajikan dalam bentuk PG. Mengaplikasikan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	PG	10	3

			Disajikan dalam bentuk PG. Mencocokkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	PG	10	4
3.	PJOK	3.1Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif.	PG	10	5
			Disajikan dalam bentuk PG. Membandingkan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif.	PG	10	6
4.	PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai entuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait	Disajikan dalam bentuk PG. Memilih berbagai bentuk keberagaman suku bangsa,	PG	10	7

		persatuan dan kesatuan.	sosial, dan budaya.			
			Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan berbagai bentuk keberagaman sosial, dan budaya.	PG	10	8
5.	Matematika	3.12 menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.	Disajikan dalam Bentuk PG. Menerapkan ukuran sudut pada bangun datar.	PG	10	9
			Disajikan dalam bentuk PG. Menunjukkan ukuran sudut pada bangun datar.	PG	10	10

Soal *pretest* dan *posttest* siklus II

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Gagasan pokok sering disebut dengan . . .
 - a. ide
 - b. gagasan
 - c. gagasan utama
 - d. gagasan petunjuk

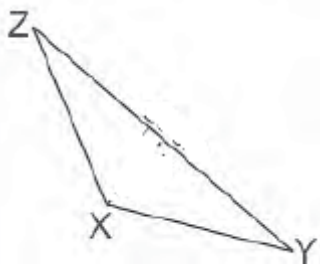
2. Kesibukan Guruh dalam dunia seni memang tak pernah berhenti. Sebentar lagi, ia akan merilis album dengan kelompok band bernama Kaca Bengala. Nama band diambil dari kisah tradisional. Band ini beraliran musik keras dan beranggotakan enam personil.
Gagasan utama paragraf tersebut adalah
 - a. Rencana lahirnya band Kaca Bengala
 - b. Aliran musik band Kaca Bengala
 - c. Peluncuran album baru Guruh
 - d. Kesibukan Guruh dalam dunia seni.

3. Berikut cara merawat telinga yang benar adalah
 - a. Mendengarkan suara keras
 - b. Memasukkan kacang hijau ke dalam telinga
 - c. Memberishkan daun telinga dengan kapas.
 - d. Menggorek daun telinga

4. Berikut ini yang bukan merupakan bagian luar telinga adalah
 - a. Daun telinga
 - b. Lubang telinga
 - c. Rumah siput
 - d. Saluran telinga

5. Dalam olahraga terdapat dua dasar gerak yaitu
 - a. Gerak lokomotor dan gerak nonlokomotor
 - b. Gerak motor dan gerak lokomotor
 - c. Gerak Motorik dan nonlokomotor
 - d. Gerak Motorik dan gerak motor

6. Gerakan memukul bola kasti lalu berlari ke arah Pos berikutnya berturut-turut menunjukkan kombinasi gerak...
- non lokomotor dan lokomotor
 - lokomotor dan non lokomotor
 - manipulatif dan non lokomotor
 - manipulatif dan lokomotor
7. Bangsa Indonesia harus agar Indonesia menjadi bangsa yang kuat
- jahat
 - terpecah-belah
 - bersatu
 - sombong dengan daerah asalnya
8. Ketika kita melakukan kesalahan kepada teman, kita harus
- menyalahkan teman yang lain
 - berani meminta maaf
 - berpura-pura tidak tahu
 - memusuhi teman yang lain
9. Dibawah ini yang merupakan sudut siku-siku adalah
- Sudut yang besarnya antara 0 - 90 derajat
 - Sudut yang besarnya tepat 90 derajat
 - Sudut yang besarnya antara lebih dari 90 - 180 derajat
 - Sudut yang besarnya tepat 180 derajat
10. Dibawah ini yang merupakan sudut tumpul adalah sudut yang ditandai dengan huruf



- Y dan Z
- Z
- Y
- X

Kunci Jawaban

1. C
2. D
3. C
4. C
5. A
6. A
7. C
8. B
9. B
10. D

Tabel 3.6
Kisi-kisi Soal Pretes dan Postes Siklus III
Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	Nomor Soal
1.	Matematika	3.8 Menganalisis sifat-sifat segi banyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	Disajikan dalam bentuk PG. Menyebutkan sifat-sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.	PG	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan sifat-sifat segibanyak beraturan dan tidak beraturan.	PG	10	2
2.	IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas	Disajikan dalam bentuk PG. Menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama.	PG	10	3

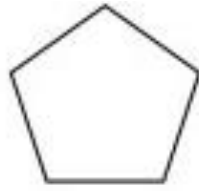
		bangsa indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama.	PG	10	4
3.	SBdP	3.3. Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	Disajikan dalam bentuk PG. Menerangkan dasar-dasar gerak.	PG	10	5
4.	PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Disajikan dalam bentuk PG. Memahami berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya.	PG	10	6
			Disajikan dalam bentuk PG. Menganalisis berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya.			

5.	Bahasa Indonesia	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	Disajikan dalam bentuk PG. Memahami gagasan Pokok dan gagasan pendukung	PG	10	8
			Disajikan dalam bentuk PG. Menyebutkan gagasan pokok dan gagasan pendukung	PG	10	9
6.	PJOK	3.3 Memahami variasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.	Disajikan dalam bentuk PG. Mencermati variasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar.	PG	10	10

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Segibanyak dibedakan menjadi 2 yaitu
 - a. Segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan
 - b. Segi banyak lurus dan segi banyak lengkung
 - c. Segitiga dan segienam
 - d. Segitiga dan persegi

2. Jenis sudut pada gambar di bawah ini adalah



- a. Sudut Lancip
b. Sudut siku lurus
c. Sudut tumpul
d. Sudut siku-siku
3. Kemungkinan yang akan terjadi apabila kita tidak memiliki sikap toleransi beragama adalah . . .
- a. Terjadi perdamaian
b. Perselisihan antar agama
c. Kesejahteraan bangsa
d. Persahabatan antar agama
4. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah
- a. menghapuskan semua perbedaan
b. memandang rendah suku dan budaya lain
c. menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
d. menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
5. Tari Saman adalah tarian berkelompok yang berasal dari daerah
- a. Maluku
b. Sulawesi
c. Aceh
d. Sunda
6. Contoh kegiatan gotong royong di sekolah adalah
- a. Mengerjakan ulangan harian bersama-sama
b. Mengerjakan piket bersama-sama
c. Membuang sampah pada tempatnya
d. Jajan bersama

7. Tomi, Adi, dan Cika mendapat tugas kelompok dari gurunya. Untuk membagi tugas dengan adil, sebaiknya mereka melakukan
 - a. Sidang
 - b. Kerjabakti
 - c. Musyawarah
 - d. Kerjasama
8. Berikut ini yang bukan merupakan langkah-langkah melakukan wawancara adalah
 - a. menentukan narasumber
 - b. menyusun daftar pertanyaan
 - c. menghubungi narasumber
 - d. belum menentukan informasi yang ingin diketahui
9. Ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan yang berupa kalimat inti atau paragraf pokok disebut
 - a. gagasan pokok
 - b. gagasan Pendukung
 - c. Kalimat penjelas
 - d. kalimat pendukung
10. Olahraga lompat tali memperkuat otot
 - a. Tangan
 - b. Leher
 - c. Kaki
 - d. Perut

Kunci Jawaban:

1. A
2. C
3. B
4. D
5. C
6. B
7. C
8. D
9. A
10. C

d. Instrummen Penilaian Sikap

Tabel 3.8

Kisi-kisi Lembar Observasi Sikap Peduli

No	Aspek	Indikator yang Diamati	No Item
1.	Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah	a. Ikut serta dalam kegiatan peringatan hari besar b. Berpartisipasi dalam kegiatan rutin sekolah seperti rabu nyunda dan jum'at bersih	1
2.	Membantu teman yang mengalami kesulitan	a. Membantu teman memberi penjelasan dari materi yang telah dikuasainya. b. Menjenguk teman ketika sakit atau terkena musibah.	2
3.	Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah	a. Melaksanakan tugas piket kelas yang telah dibuat. b. Membuang sampah pada tempat sampah.	3
4.	Menjaga Fasilitas yang ada di sekolah	a. Tidak mencorat-coret tembok, meja, atau bangku sekolah. b. Merawat lingkungan sekolah	4

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tabel 3.9
Instrumen Penilaian Sikap Peduli

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Peduli																Jumlah	Nilai
		Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah				Menolong teman yang mengalami kesulitan				Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah				Menjaga fasilitas yang ada di sekolah.					
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B		
		M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.																			
2.																			
3.																			
...																			

Sumber: Rencana Pelaksanaa Pembelajaran PPL 2

Keterangan:

- SM (Sudah Membudaya)= 4 (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB (Mulai Berkembang)= 3 (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT (Mulai Terlihat)= 2 (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT (Belum Terlihat)= 1 (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Tabel 3.10
Kisi-kisi Lembar Observasi Sikap Santun

No		Indikator yang Diamati	No. Item
1.	Meminta izin ketika meminjam barang milik teman	a. Tidak mengambil barang milik teman. b. Mengembalikan barang yang dipinjam dari teman.	1
2.	Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar	a. Tidak berbicara kasar kepada orang yang lebih tua. b. Memberi salam kepada guru atau orangtua.	2
3.	Mengucapkan salam ketika bertemu guru, teman, dan orang-orang di sekolah	a. Mengucapkan bahasa yang halus ketika dengan guru atau teman sebaya b. Berbicara dengan intonasi yang tepat saat melakukan kegiatan diskusi.	3
4.	Menghormati kepala sekolah, guru dan semua warga sekolah.	a. Memberi ucapan salam kepada guru atau staf b. Memberi senyum kepada teman	4

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tabel 3.11
Instrumen Penilaian Sikap Santun

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap																Jumlah	Nilai
		Meminta ijin ketika meminjam barang milik teman				Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar				Mengucapkan salam ketika bertemu gur, teman, dan orang-orang di sekolah				Menghormati kepala sekolah, guru dan semua warga sekolah.					
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B		
		M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T		
4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1.																			
2.																			
...																			

Sumber: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PPL 2

- SM (Sudah Membudaya)= 4 (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB (Mulai Berkembang)= 3 (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT (Mulai Terlihat)= 2 (apabila peserta didik belum memperlihatkan tabda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT (Belum terlihat)= 1 (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

e. Instrumen Penilaian Keterampilan

1) Instrumen Penilaian Keterampilan Siklus I

Untuk menentukan kriteria yang diperoleh siswa, dapat dilihat dalam tabel rubrik berikut ini:

Tabel 3.12**Rubrik Penilaian Keterampilan Siklus I Pembelajaran 1**

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. }	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran) Isi pembicaraan menginspirasi teman.	Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. }

Tabel 3.13
Penilaian Keterampilan Siklus I Pembelajaran I

No	Nama Siswa	Membuat (mind map) Tentang Poin-poin Penting dari Bacaan												Jumlah	Nilai Akhir
		Mendengarkan				Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).				Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran) Isi pembicaraan menginspirasi teman.					
		S	B	C	P	S	B	C	P	S	B	C	P		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
...															

Keterangan:

4= Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3= Sering. Apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2= Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1= Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Untuk menentukan kriteria yang diperoleh siswa, dapat dilihat dalam tabel rubrik berikut ini:

Tabel 3.14
Rubrik Penilaian Keterampilan Siklus I Pembelajaran 2

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Gerakan	Seluruh gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.	Sebagian besar gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.	Sebagian gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.	Hanya sebagian kecil gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.
Teknik Menari	Menarik tarian dengan menunjukkan: <ul style="list-style-type: none"> • Sikap tubuh yang sesuai dengan tarian yang dibawakan. • Gerakan yang dibawakan sesuai dengan irama. 	Hanya menunjukkan 2 hal dari 3 kriteria yang diharapkan. Tarian yang dihasilkan cukup harmonis	Hanya menunjukkan 1 hal dari 3 kriteria yang diharapkan.	Tarian yang dihasilkan kurang harmonis. Tidak memenuhi kriteria yang diharapkan.

	<ul style="list-style-type: none"> Gerakan yang dibawakan sesuai dengan tempo sehingga tarian yang ditunjukkan terlihat harmonis.. 			
--	---	--	--	--

Tabel 3.15

Penilaian Keterampilan Siklus I Pembelajaran 2

No	Nama Siswa	gerakan				teknik menari				ekspresi				Jumlah	Nilai Akhir
		S	B	C	P	S	B	C	P	S	B	C	P		
		B	B	C	B	B	B	C	B	B	B	C	B		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
...															

Keterangan:

4= Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3= Sering. Apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2= Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1= Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

2) Instrumen Penilaian Keterampilan Siklus II

Untuk menentukan kriteria yang diperoleh siswa, dapat dilihat dalam tabel rubrik berikut ini:

Tabel 3.16

Rubrik Penilaian Keterampilan Siklus I Pembelajaran 2

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Gerakan	Seluruh gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.	Sebagian besar gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.	Sebagian gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.	Hanya sebagian kecil gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.
Teknik Menari	Menarik tarian dengan menunjukkan: <ul style="list-style-type: none"> Sikap tubuh yang sesuai dengan tarian yang dibawakan. Gerakan yang dibawakan sesuai dengan irama. Gerakan yang dibawakan sesuai dengan tempo sehingga tarian yang 	Hanya menunjukkan 2 hal dari 3 kriteria yang diharapkan. Tarian yang dihasilkan cukup harmonis	Hanya menunjukkan 1 hal dari 3 kriteria yang diharapkan.	Tarian yang dihasilkan kurang harmonis. Tidak memenuhi kriteria yang diharapkan.

	ditunjukkan terlihat harmonis..			
Ekspresi	Memberikan penjiwaan saat menari yang memperhatikan jenis tarian sehingga pesan dari tarian bisa dimengerti oleh penonton.	Ada beberapa penjiwaan yang kurang sesuai dengan jenis tarian. Pesan dari tarian tetap bisa dimengerti oleh penonton.	Kurang bisa memberikan penjiwaan saat menari sehingga pesan dari tarian kurang dimengerti oleh penonton.	Tidak bisa memberikan penjiwaan saat menari sehingga pesan dari tarian tidak dimengerti oleh penonton.

Tabel 3.17

Penilaian Keterampilan Siklus II Pembelajaran 3

No	Nama Siswa	Penerapan Konsep				Komunikasi				Prosedur dan Strategi				Jumlah	Nilai Akhir
		S	B	C	P	S	B	C	P	S	B	C	P		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
...															

Keterangan:

4= Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3= Sering. Apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2= Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1= Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Untuk menentukan kriteria yang diperoleh siswa, dapat dilihat dalam tabel rubrik berikut ini:

Tabel 3.18
Rubrik Penilaian Keterampilan Siklus II Pembelajaran 4

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mengidentifikasi gagasan pokok	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 4 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 3 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 2 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 1 paragraf dengan benar.
Mengidentifikasi Gagasan Pendukung	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 4 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 3 paragraf dengan benar	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 2 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 1 paragraf dengan benar.
Mengkomunikasikan	Menuliskan secara sistematis, mudah dipahami, menggunakan bahasa baku.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.

Tabel 3.19
Penilaian Keterampilan Siklus II Pembelajaran 4

No	Nama Siswa	Mengidentifikasi gagasan pokok				Mengidentifikasi gagasan pendukung				mengomunikasikan				Jumlah	Nilai Akhir
		S	B	C	P	S	B	C	P	S	B	C	P		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
...															

Keterangan:

4= Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3= Sering. Apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2= Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1= Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

3) Instrumen Penilaian Siklus III

Untuk menentukan kriteria yang diperoleh siswa, dapat dilihat dalam tabel rubrik berikut ini:

Tabel 3.20

Rubrik Penilaian Keterampilan Siklus III Pembelajaran 5

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Struktur Presentasi	Presentasi memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut.	Presentasi memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Presentasi hanya memuat inti dan disampaikan dengan runtut.	Presentasi hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Tema	Seluruh gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Gagasan pokok dan gagasan pendukung tidak sesuai tema.
Fakta	Pendukung Seluruh fakta tentang keragaman agama yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Sebagian besar fakta tentang keragaman agama yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing	Sebagian kecil fakta tentang keragaman agama yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Fakta tentang keragaman agama yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing tidak benar.

		disajikan dengan benar.		
--	--	-------------------------	--	--

Tabel 3.21
Penilaian Keterampilan Siklus III Pembelajaran 5

No	Nama Siswa	Struktur presentasi				Tema				Fakta Pendukung				Jumlah	Nilai Akhir
		S	B	C	P	S	B	C	P	S	B	C	P		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
...															

Keterangan:

4= Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3= Sering. Apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2= Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1= Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Untuk menentukan kriteria yang diperoleh siswa, dapat dilihat dalam tabel rubrik berikut ini:

Tabel 3.22
Penilaian Keterampilan Siklus III Pembelajaran 6

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kerja sama di lingkungan rumah	Menceritakan 4 contoh kegiatan yang memerlukan kerja sama di lingkungan rumah dengan teman yang berbeda agama.	Menceritakan 3 contoh kegiatan yang memerlukan kerja sama di lingkungan rumah dengan teman yang berbeda agama.	Menceritakan 2 contoh kegiatan yang memerlukan kerja sama di lingkungan rumah dengan teman yang berbeda agama.	Menceritakan 1 contoh kegiatan yang memerlukan kerja sama di lingkungan rumah dengan teman yang berbeda agama.
Kerja sama di lingkungan sekolah	Menceritakan 4 contoh kegiatan yang memerlukan kerja sama di lingkungan sekolah dengan teman yang berbeda agama.	Menceritakan 3 contoh kegiatan yang memerlukan kerja sama di lingkungan sekolah dengan teman yang berbeda agama.	Menceritakan 2 contoh kegiatan yang memerlukan kerja sama di lingkungan sekolah dengan teman yang berbeda agama.	Menceritakan 1 contoh kegiatan yang memerlukan kerja sama di lingkungan sekolah dengan teman yang berbeda agama.

Tabel 3.23
Penilaian Keterampilan Siklus III Pembelajaran 6

No	Nama Siswa	Kerjasama di lingkungan rumah				Kerjasama di Lingkungan Sekolah				Jumlah	Nilai Akhir
		SB	B	C	PB	SB	B	C	PB		
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1											
2											
...											

Keterangan:

4= Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3= Sering. Apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2= Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1= Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang digunakan pada saat mengolah data tes (*pretest* dan *posttest*) dan nontes (lembar observasi).

1. Analisis Data Penilaian Observasi RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran (PP) sebagai berikut:

Tabel 3.24

Format Penilaian Observasi RPP

Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP UNPAS (2017, hlm. 25)

Setelah ditentukan nilai RPP, selanjutnya setiap penilaian lembar observasi RPP dari satu siklus yang terdiri dari dua pembelajaran dijumlahkan agar dapat terlihat berapa jumlah penilaian RPP dalam satu siklus, menggunakan rumus sebagai berikut:

Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran:

$$NA = skor \text{ Pertemuan } 1 + \text{ pertemuan } 2 = \frac{(\text{Jumlah P1\&2})}{4,00} \times 100$$

Tabel 3.25

Format Penilaian Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran:

$$\text{Nilai PP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai}$$

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP UNPAS (2017, hlm. 25)

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan ke dalam beberapa kategori berikut:

Tabel 3.26

Konversi Nilai

Skor	Nilai	Keterangan
3,50-4,00	A	Sangat Baik
2,75-3,49	B	Baik
2,00-2,74	C	Cukup
≤ 2,00	D	Kurang

Setelah ditentukan nilai pelaksanaan pembelajaran, selanjutnya setiap penilaian lembar observasi pelaksanaan penilaian dari satu siklus yang terdiri dari dua pembelajaran dijumlahkan agar dapat terlihat berapa jumlah penilaian RPP dalam satu siklus, menggunakan rumus sebagai berikut:

Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran:

$$NA = \text{skor Pertemuan 1} + \text{pertemuan 2} = \frac{(\text{Jumlah P1\&2})}{4,00} \times 100$$

2. Analisis Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 3.27

Pedoman Penskoran

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot 1 soal	Skor Maksimal
I	Pilihan Ganda	10	10	100
II	Pilihan Ganda	10	10	100
III	Pilihan Ganda	10	10	100

Untuk menghitung nilai siswa yang telah mengisi soal *pretest* dan *posttest* pada setiap siklus, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

Agar tingkat keberhasilan mudah untuk diliaht, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan ke dalam beberapa kategori, sebagai berikut:

Tabel 3.28
Konversi Nilai Pretest dan Posttest

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
≤40 – 54	D	Kurang

Sumber: Shely Sugestini (2016, hlm. 90)

Setelah diperoleh nilai hasil belajar dari *pretest* dan *posttest*, selanjutnya dicari rata-rata nilai dari keseluruhan siswa. Untuk menghitung nilai rata-rata siswa dapat menggunakan rumus perhitungan yang dikemukakan oleh sugiyono (2010, hlm. 49) sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma x \text{ (Skor setiap siswa)}}{n \text{ (Jumlah siswa)}}$$

Keterangan:

X= Rata-rata

Σx= Skor

n= Banyak data/ jumlah data

Keterangan keberhasilan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.29

Konversi Nilai Pretest dan Posttest

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<39	E	Sangat Kurang

Sumber: Sugiyono (2010, hlm. 49)

Setelah menghitung nilai rata-rata, selanjutnya dapat dilihat berapa banyak siswa yang mencapai KKM atau ketuntasan, hasil tersebut dikonversikan ke dalam nilai persentase. Maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah nilai siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \dots \times 100$$

3. Menghitung Nilai Sikap

Analisis data sikap santun dan peduli

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Skor maksimal= 16

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$NA = \frac{JS}{\text{Skor Total (16)}} \times 4$$

Keterangan:

NA= Nilai Akhir

JS= Jumlah Skor

ST= Skor Total

100= Skala Penelitian

Kemudian nilai dikonversikan ke dalam beberapa predikat berikut:

Tabel 3.30
Konversi Nilai Sikap

Nilai	Keterangan	Predikat
3.50 – 4 ,00	Sudah Membudaya	A (Sangat Baik)
2.75 – 3.49	Mulai Berkembang	B (Baik)
2.00 – 2.74	Mulai Terlihat	C (Cukup)
≤2.00	Belum Terlihat	D (Kurang)

Sumber: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PPL 2

Setelah diperoleh nilai sikap peduli dan santun dari setiap pertemuan, selanjutnya dicari nilai akhir dari masing-masing sikap peduli dan santun dalam satu siklus. Untuk menentukan jumlah nilai akhir sikap peduli dan santun dari setiap siklus menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor sikap yang diperoleh (PB1 + PB2)}}{2}$$

Rumus menghitung persentase keberhasilan penilaian sikap, sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{nilai ratta - rata}}{4,00} = \dots \times 100$$

4. Menghitung Nilai Keterampilan

Skor akhir menggunakan skala 10-100

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (16)}} \times 100$$

Keterangan keberhasilan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.31
Konversi Nilai Keterampilan

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<39	E	Sangat Kurang

Sumber: Sugiyono (2010, hlm. 49)

Rumus mencari rata-rata nilai keterampilan yang diperoleh siswa, adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x (\text{Skor setiap siswa})}{n (\text{Jumlah siswa})}$$

Keterangan:

X= Rata-rata

Σx = Skor

n= Banyak data/ jumlah data

Setelah menghitung nilai rata-rata, selanjutnya dapat dilihat berapa banyak siswa yang mencapai KKM atau ketuntasan, hasil tersebut dikonversikan ke dalam nilai persentase. Maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah nilai siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \dots \times 100 =$$

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan 3 siklus dan pada setiap siklus dilaksanakan dua kali pembelajaran dengan alokasi waktu 6x35 menit, setiap siklus yang dilakukan akan terdapat perubahan-perubahan sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa, meningkatkan kepedulian siswa dalam belajar di dalam kelas. Jika dalam penelitian tindakan kelas ini ditemukan kekurangan dan target yang ditentukan tidak tercapai, maka akan dilakukan siklus selanjutnya dengan perencanaan yang telah diperbaiki. Adapun tahapan atau prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menitik beratkan pada penggunaan model pembelajaran inkuiri pada subtema kebersamaan dalam keberagaman.
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.
- 3) Menyiapkan sumber, media dan alat pembelajaran.
- 4) Menyusun perangkat evaluasi

b. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran inkuiri yang telah diterapkan pada langkah-langkah pembelajaran yang ada di RPP.
- 2) Membimbing siswa untuk beraktifitas dan berperan aktif pada saat proses pembelajaran di dalam kelas sedang berlangsung.
- 3) Melakukan evaluasi.

c. Pengamatan

- 1) Mengobservasi penggunaan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema kebersamaan dalam keberagaman di Kelas IV C SDN 130 Batununggal Sekelimus
- 2) Mengobservasi aktivitas pendidik dan peserta didik yang telah disiapkan.

- 3) Mengobservasi hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotik.
 - 4) Dokumentasi aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran.
- d. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan mengacu kepada hasil observasi untuk dijadikan sebagai bahan kajian terhadap tindakan yang telah dilakukan atau dianalisis. Jika hasil yang dicapai pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang direncanakan maka alternatif yang dipecahkan adalah dengan melanjutkan siklus II dan Siklus III.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator pada penelitian ini dibagi menjadi dua indikator keberhasilan, yaitu indikator keberhasilan proses dan indikator keberhasilan output.

1. Indikator Proses

Proses Indikator keberhasilan proses pada penelitian ini dilihat dari perilaku siswa dan guru ketika pembelajaran berlangsung. Perilaku guru dapat dilihat dari lembar observasi RPP dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Penelitian dapat dianggap berhasil apabila kriteria berikut dapat terpenuhi, kriteria tersebut adalah:

a. Dokumentasi Guru

Untuk mengetahui indikator keberhasilan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kriteria penilaian dapat dilakukan dengan format sebagai berikut:

- 1) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 3,50 – 4,00 maka ditetapkan kategori sangat baik.
- 2) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 2,75 – 3,50 maka ditetapkan kategori baik.
- 3) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 2,00 – 2,74 maka ditetapkan kategori cukup.

- 4) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai $< 2,00$ maka ditetapkan kategori kurang.

Perencanaan pembelajaran dikatakan berhasil apabila mendapatkan nilai $\geq 3,00$ dengan kategori baik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk mengetahui indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, kriteria penilaian dapat dilakukan dengan format sebagai berikut:

- 1) Jika pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 3,50 – 4,00 maka ditetapkan kategori sangat baik.
- 2) Jika pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 2,75 – 3,50 maka ditetapkan kategori baik.
- 3) Jika pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 2,00 – 2,74 maka ditetapkan kategori cukup
- 4) Jika pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai $< 2,00$ maka ditetapkan kategori kurang.

Perencanaan pembelajaran dikatakan berhasil apabila mendapatkan nilai $\geq 3,00$ dengan kategori baik atau telah mencapai kriteria keberhasilan sebesar 80%.

c. Hasil Belajar (Pretest dan Posttest) Peserta Didik

- 1) Jika peserta didik memperoleh nilai 3,50 – 4,00 maka ditetapkan kategori sangat baik.
- 2) Jika peserta didik memperoleh nilai 2,75 – 3,50 maka ditetapkan kategori baik.
- 3) Jika peserta didik memperoleh nilai 2,00 – 2,74 maka ditetapkan kategori cukup.
- 4) Jika peserta didik memperoleh nilai $< 2,00$ maka ditetapkan kategori kurang.

Perencanaan pembelajaran dikatakan berhasil apabila mendapatkan nilai $\geq 3,00$ dengan kategori baik, atau telah mencapai kriteria keberhasilan sebesar 80%.

d. Sikap Peduli dan Sikap Santun Peserta Didik

Indikator proses dari sikap peduli dan sikap santun peserta didik pada penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika peserta didik memperoleh nilai 3,50 – 4,00 maka ditetapkan kategori sangat baik.
- 2) Jika peserta didik memperoleh nilai 2,75 – 3,50 maka ditetapkan kategori baik.
- 3) Jika peserta didik memperoleh nilai 2,00 – 2,74 maka ditetapkan kategori cukup
- 4) Jika peserta didik memperoleh nilai $< 2,00$ maka ditetapkan kategori kurang.

Sikap peduli dan sikap santun peserta didik dikatakan berhasil apabila pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik memperoleh skor 80% dengan kategori baik.

e. Aspek Keterampilan Peserta Didik

Indikator proses dari keterampilan peserta didik pada penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika peserta didik memperoleh nilai 85-100 maka ditetapkan kategori sangat baik.
- 2) Jika peserta didik memperoleh nilai 70-84 maka ditetapkan kategori baik.
- 3) Jika peserta didik memperoleh nilai 55-69 maka ditetapkan kategori cukup
- 4) Jika peserta didik memperoleh nilai 40-54 maka ditetapkan kategori kurang.
- 5) Jika peserta didik memperoleh nilai 40-54 maka ditetapkan kategori sangat kurang.

Keterampilan peserta didik dikatakan berhasil apabila pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik memperoleh skor 80% dengan kategori baik.

2. Indikator Output

Indikator keberhasilan output pada penelitian ini dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dinilai dari ketuntasan hasil belajar melalui tes. Penilaian dapat dianggap berhasil apabila kriteria berikut dapat terpenuhi, kriteria tersebut adalah:

- a. Secara individu, siswa dapat dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh lebih besar atau sama dengan KKM yang sudah ditetapkan yaitu ≥ 70 dalam skala (1-100).
- b. Presentasi ketuntasan kelas yang harus dicapai adalah sebanyak 80% dari siswa kelas IV SDN 130 Batununggal Sekelimus.